

ABSTRAK**ANALISIS CAMEL UNTUK MENILAI
TINGKAT KESEHATAN BANK
Studi Kasus: PT. BPR Nusamba Banguntapan****Brigita Mira Ardiarini
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008**

Tujuan penelitian ini untuk menilai tingkat kesehatan PT. BPR Nusamba Banguntapan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 dengan metode CAMEL (*Capital Adequacy Ratio, Asset Quality, Management of Risk, Earning Ability, dan Liquidity Sufficiency*).

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPR Nusamba Banguntapan selama tiga periode akuntansi dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laba ditahan, laporan permodalan, laporan kualitas aktiva produktif, laporan penilaian rentabilitas, dan likuiditas kemudian hasilnya diinterpretasikan dan dibandingkan dari tahun ke tahun.

Hasil analisis rasio modal, aktiva, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas dapat disimpulkan bahwa posisi keuangan PT. BPR Nusamba Banguntapan berada dalam kondisi yang sehat. *Capital Adequacy Ratio* tahun 2003 sebesar 28,32%; tahun 2004 sebesar 27,52%; tahun 2005 sebesar 22,44%. *Asset Quality* didasarkan pada dua rasio: (1) Rasio Aktiva Produktif Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif tahun 2003 sebesar 0,77%; tahun 2004 sebesar 1,49%; tahun 2005 sebesar 0,95%. (2) Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk tahun 2003 sebesar 119,49%; tahun 2004 sebesar 57,63%; tahun 2005 sebesar 61,57%. *Management* didasarkan pada dua aspek: (1) Manajemen Umum tahun 2003 sebesar 40%; tahun 2004 sebesar 40%; tahun 2005 sebesar 40%. (2) Manajemen Resiko tahun 2003 sebesar 59%; tahun 2004 sebesar 59%; tahun 2005 sebesar 59%. *Earning Ability* juga didasarkan pada dua rasio: (1) Rasio Laba terhadap Total Asset tahun 2003 sebesar 10,22%; tahun 2004 sebesar 7,35%; tahun 2005 sebesar 5,56%. (2) Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional tahun 2003 sebesar 69,88%; tahun 2004 sebesar 74,12%; tahun 2005 sebesar 78,82%. *Liquidity* didasarkan pada dua rasio: (1) Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima tahun 2003 sebesar 79,31%; tahun 2004 sebesar 79,29%; tahun 2005 sebesar 84,86%. (2) Rasio Alat Likuid terhadap Hutang Lancar tahun 2003 sebesar 41,54%; tahun 2004 sebesar 34,48%; tahun 2005 sebesar 17,25%.

ABSTRACT

**CAMEL ANALYSIS TO EVALUATE
THE HEALTH LEVEL OF A BANK
A Case Study at PT. BPR Nusamba Banguntapan**

**Brigita Mira Ardiarini
Sanata Dharma Univercity
Yogyakarta
2008**

The objective of the research is to evaluate the health level of PT. BPR Nusamba Banguntapan from 2003 until 2005 by applying CAMEL method (*Capital Adequacy Ratio, Assets Quality, Management of Risk, Earning Ability, and Liquidity Sufficiency*).

The object of this research is the financial report of PT. BPR Nusamba Banguntapan during three accounting periods from 2003 until 2005, which consists of balance, loss profit, capital, productive asset quality, earning ability, and liquidity reports.

The results of the analysis show that capital, assets, management, earning, and liquidity of PT. BPR Nusamba Banguntapan are in a good position. The result of the position are showed in the following statements. It can be seen from the following data: the Capital Adequacy Ratio in 2003 was 28,32%; in 2004 was 27,52%; in 2005 was 22,44%. The Assets Quality which is based on two ratios: (1) Calssified Productive Asset Ratio to Productive Asset in 2003 was 0,77%; in 2004 was 1,49%; in 2005 was 0,95%. (2) The Productive Asset Abillition Reject Ratio to The Shape Necessary Productive Asset Abillition Reject, which in 2003 was 119,49%; in 2004 was 57,63%; in 2005 was 61,57%. The Management is based on two aspects: (1) General Management in 2003 was 40%; in 2004 was 40%; in 2005 was 40%. (2) Risk Management in 2003 was 59%; in 2004 was 59%; in 2005 was 59%. The Earning Ability is also based on two ratios: (1) The Profit Ratio to The Total Asset in 2003 was 10,22%; in 2004 was 7,35%; in 2005 was 5,56%. (2) The Operational Cost Ratio to The Operational Ability in 2003 was 69,88%; in 2004 was 74,12%; in 2005 was 78,82%. The Liquidity is based on two ratios: (1) The Give Credit Ratio to The Receive Fund in 2003 was 79,31%; in 2004 was 79,29%; in 2005 was 84,86%. (2) The Liquid Device Ratio to The Current Debt in 2003 was 41,54%; in 2004 was 34,48%; in 2005 was 17,25%.